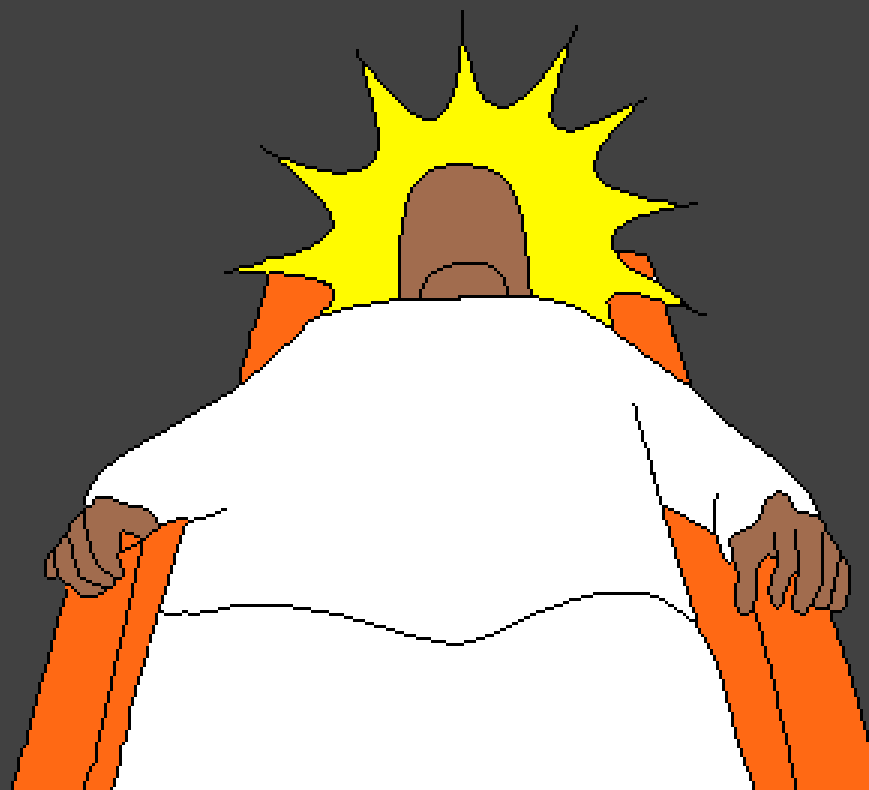


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

# Yesaya Melihat Masa Depan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Yohanis Mandik

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Yesaya adalah seorang nabi.  
Pekerjaannya adalah menyampaikan  
kepada orang-orang, tentang apa  
yang Tuhan  
ucapkan.



Orang-orang terkadang tidak ingin mendengar apa yang Tuhan katakan, tetapi Yesaya tidak pernah mengecewakan Tuhan.



Uzia

Yotam

Ahas

Hizkia



Yesaya mengajarkan Firman Tuhan selama masa pemerintahan empat orang raja yang berbeda.



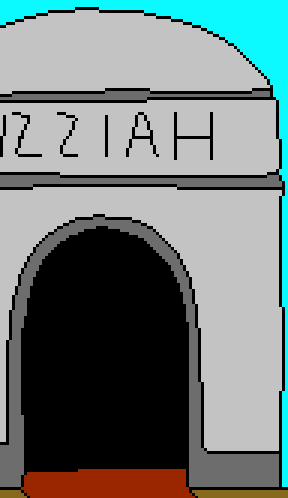
Raja Uzia memerintah Yehuda dari kota Yerusalem. Mula-mula, Tuhan memberkati Uzia karena dia melakukan apa yang benar di hadapan Tuhan.



Tetapi kemudian Uzia menjadi sombong dan berhenti mentaati Tuhan. Dia menderita penyakit kusta dan harus hidup sendirian sampai dia wafat.

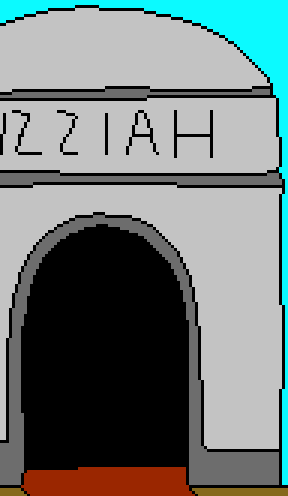


Raja Uzia berkuasa selama lebih dari 60 tahun. Ketika dia wafat, Yotam anaknya menggantikannya sebagai raja dan memerintah selama tujuh belas tahun.





Tuhan memberkati Yotam sebab dia  
mendengarkan apa yang Tuhan  
katakan lewat Yesaya  
dan nabi-nabi lainnya.



Anak laki-laki raja Yotam adalah Ahas. Ahas berusia dua puluh tahun ketika dia mulai menjadi raja, dan dia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem.



Ahas tidak peduli terhadap Tuhan.  
Dia menyembah berhala-berhala dan  
dewa-dewa palsu, dan memimpin  
banyak umat Tuhan  
untuk melakukan  
hal yang  
sama.



Meskipun Yesaya telah memperingatkannya, Ahas tidak menghiraukan peringatan-peringatan dari Tuhan. Dia wafat ketika dia baru berumur 35 tahun.



Tuhan memberkati raja berikutnya, Hizkia, karena dia membuang semua berhala dan dewa-dewa palsu, dan berdoa kepada Tuhan yang sebenarnya.



Ketika pasukan musuh menyerang Yehuda, Hizkia tahu bahwa pasukannya terlalu lemah untuk bisa menang. Dia meminta Yesaya berdoa memohon pertolongan Tuhan.



Yesaya mengirimkan pesan ini kepada raja. "Inilah yang Tuhan katakan: Jangan takut terhadap



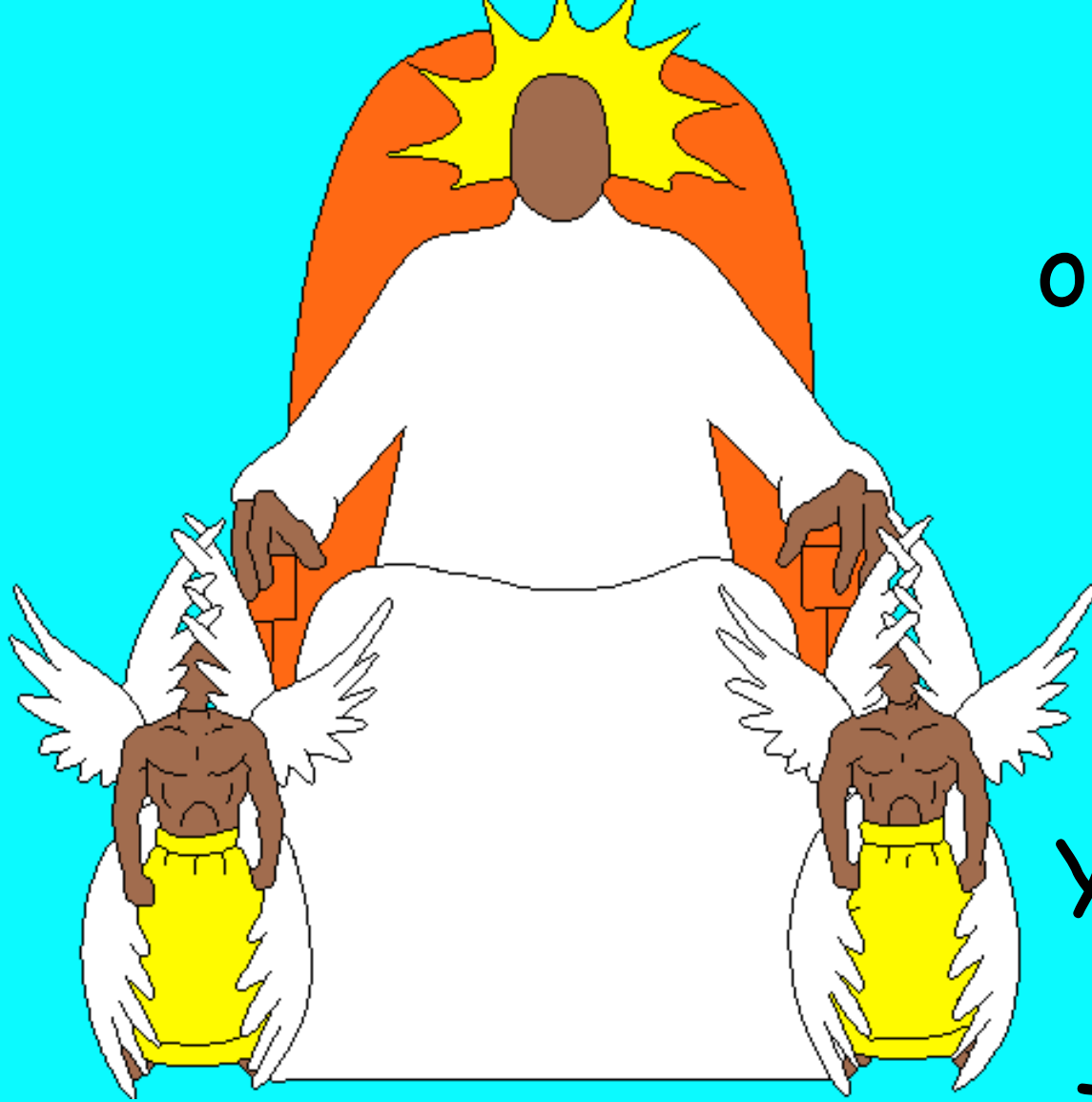
musuh-musuh ini ... Saya akan mengalahkan mereka..."



Segera setelah itu, Tuhan membuat pasukan musuh berbalik pulang bahkan tanpa berperang melawan Hizkia.



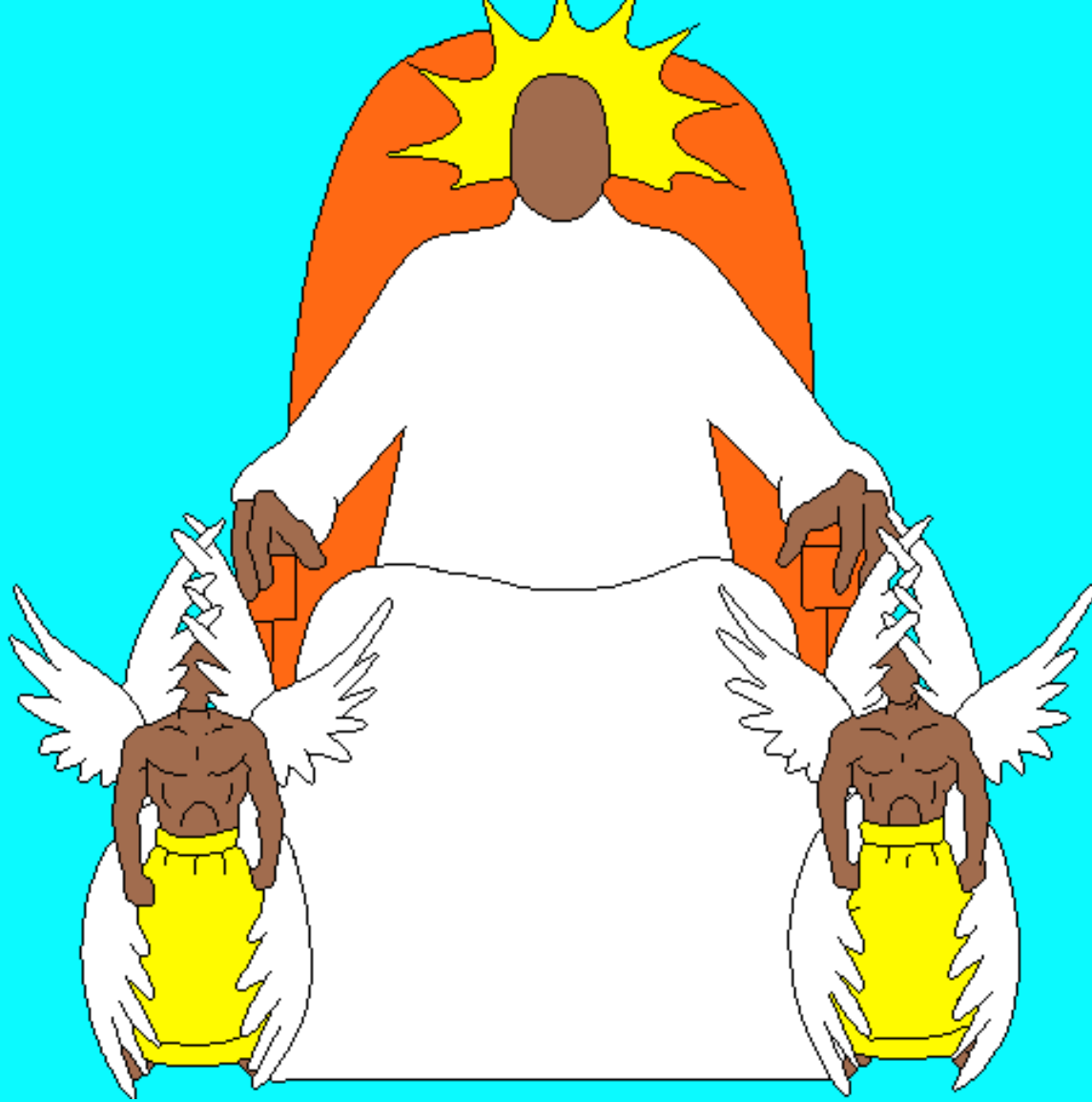




Walaupun orang-orang di sekelilingnya tidak terlalu memikirkan Tuhan, tetapi Yesaya sangat memikirkan Tuhan. Suatu

hari, dia mendapat penglihatan, ...





... ini seperti  
mendapatkan  
mimpi, tetapi  
tidak dalam  
keadaan  
sedang  
tertidur.  
Dalam  
penglihatan

tersebut, Yesaya melihat betapa  
dahsyat dan sucinya Tuhan.



"Siapa yang akan Saya utus?" Tuhan bertanya dalam penglihatan tersebut. "Inilah aku. Utuslah aku", jawab Yesaya. Dia mau melakukan apapun yang Tuhan inginkan, dan pergi kemanapun Tuhan mengutusny.



Yesaya berpikir mungkin Tuhan akan mengutusnyanya ke orang-orang yang berada di tempat-tempat yang sangat ...



... jauh dan orang-orang yang tidak pernah mengenal Tuhan. Tetapi tidak, Tuhan tidak melakukan

seperti apa yang Yesaya

...



... pikirkan. Tuhan katakan kepada Yesaya untuk berbicara kepada kaumnya sendiri di negerinya sendiri.



Dia harus memperingatkan mereka bahwa Tuhan marah terhadap dosa-dosa mereka.



Ada beberapa hal lain yang harus disampaikan Yesaya kepada kaumnya, tentang hal-hal ...





... menakjubkan mengenai Seorang pembebas yang kuat dan akan datang untuk menyelamatkan mereka



dari dosa dan semua

musuh mereka. ❤️

Orang-orang Yahudi menyebut Orang ini "Mesias". Meskipun mereka mengharapkan Tuhan ...



... mengutus Mesias, tetapi banyak  
dari mereka yang hidup seakan-akan

Dia tidak akan  
pernah  
datang.



Semua hal yang Yesaya katakan

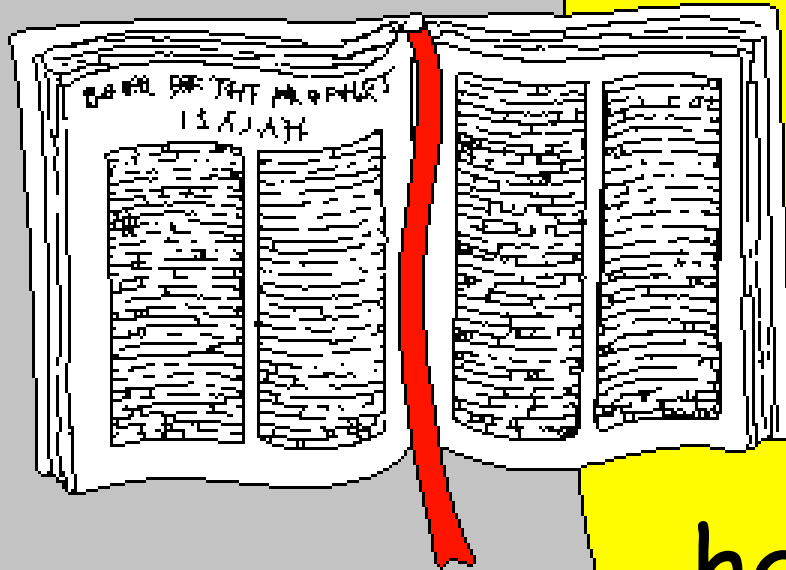
tentang  
Mesias  
dituliskan  
dalam

bukunya.

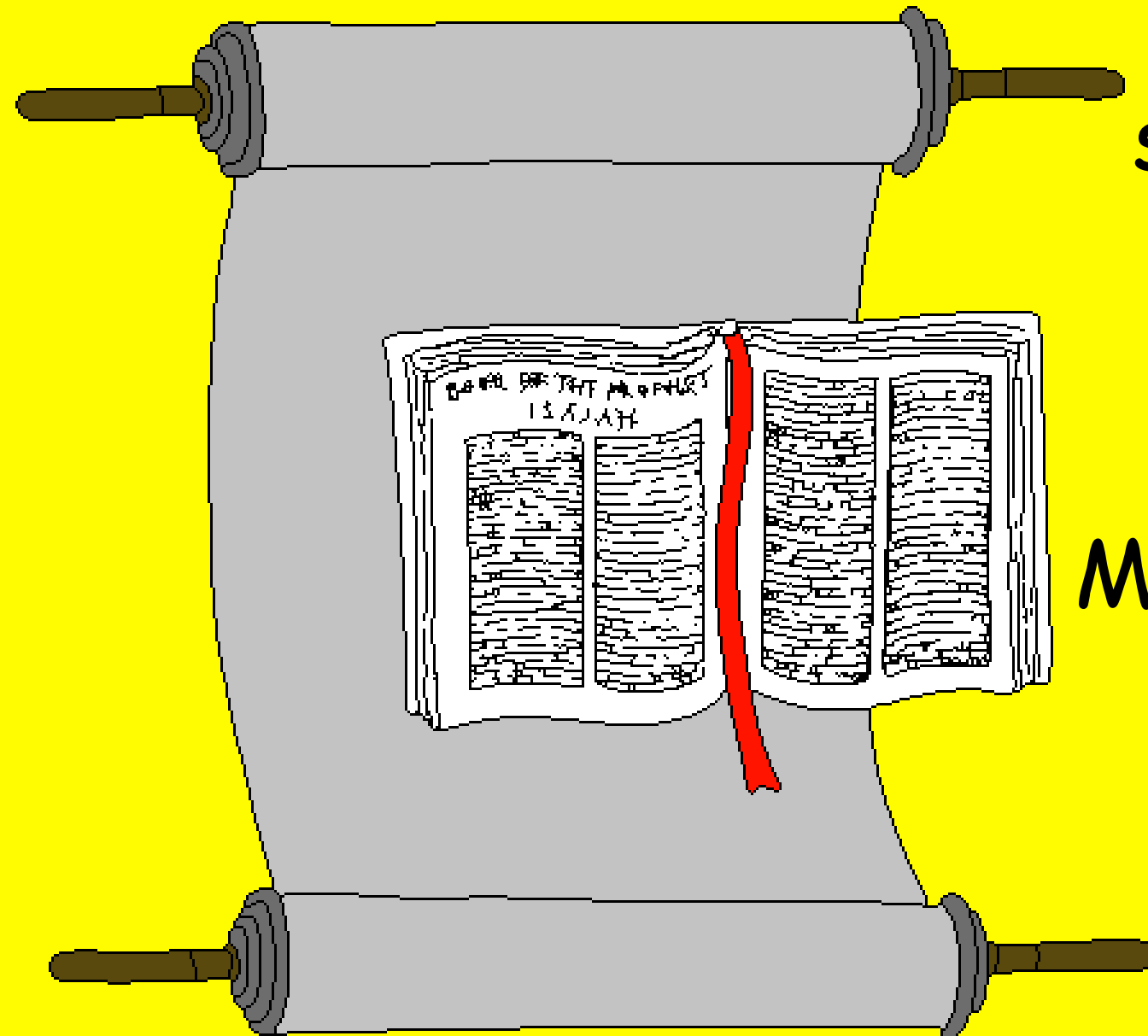
Meskipun  
dia menulis

hal-hal tersebut

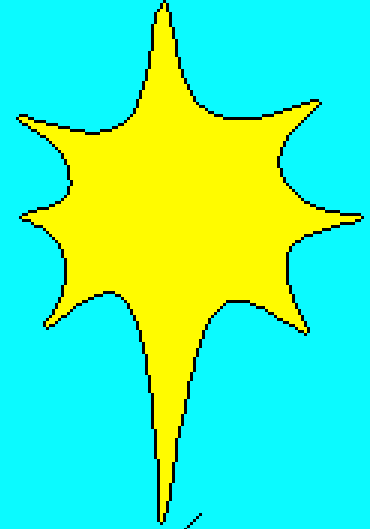
ratusan ...



... tahun sebelum hal-hal tersebut terjadi, semua yang Yesaya katakan tentang Mesias telah digenapi.



Yesaya katakan bahwa  
Tuhan sendiri  
yang

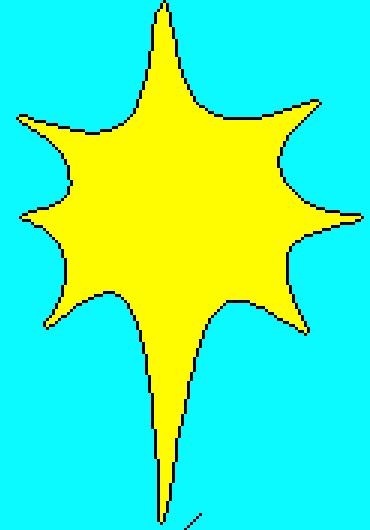


akan memberikan  
suatu tanda. Dia  
katakan, "Lihatlah  
seorang anak

dara akan  
melahirkan  
anak laki-laki  
dan menamakan dia  
Immanuel".



Orang-orang tahu bahwa  
Yesaya berbicara  
mengenai



Mesias dari Tuhan  
karena seorang wanita  
tidak dapat menjadi  
seorang anak  
dara yang

memiliki  
anak. Juga, nama  
Immanuel berarti  
Tuhan beserta kita!



"Sebab untuk kita Seorang anak dilahirkan, untuk kita Seorang anak diberikan; dan pemerintahan



akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Penasihat ajaib, Tuhan yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja damai".





Yesaya begitu yakin  
bahwa janji-janji  
Tuhan akan digenapi,  
dia berbicara  
seakan-akan hal-hal  
tersebut sudah  
terjadi. Hal seperti  
ini disebut nubuat.



Yesaya mengatakan bahwa Mesias akan menjadi hebat dan melakukan hal-hal yang hebat. Tuhan juga memerintahkan Yesaya untuk menyampaikan kepada orang-orang bahwa Mesias akan menderita dan akan menghadapi

maut.



Yesaya mungkin merasa heran bagaimana Mesias bisa menjadi sangat hebat dan kuat dan juga lemah dan terluka. Tetapi Yesaya tidak memperdebatkan hal itu dengan Tuhan, ...



... dia hanya mengulang apa yang Tuhan perintahkan untuk disampaikan. Tuhan yang akan memastikan nubuat-Nya digenapi.



Mesias datang, bukan hanya untuk orang Yahudi. Tuhan katakan kepada Yesaya bahwa Mesias akan menjadi "terang untuk semua bangsa asing". Semua bangsa asing adalah semua orang bukan Yahudi di dunia.



Tuhan mengasihi semua orang,  
dan Mesias akan datang untuk  
memberkati setiap orang dan  
membawa keselamatan sampai  
akhir masa.



# Yesaya Melihat Masa Depan

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam

Yesaya 1, 6, 7, 9, 53

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

